

Kesimpulan

Gereja sebagai bagian dari masyarakat, terdorong untuk peduli dan terlibat dalam upaya mencegah (preventif), pengobatan (kuratif), dan pemulihan (rehabilitatif). Gereja memiliki peran penting dalam menangani berbagai masalah sosial. Pada perjanjian Lama Allah mengirimkan para nabi sebagai menjadi tangan dan lidah-Nya untuk melawan ketidakadilan sosial. Pada perjanjian Baru dalam Injil Lukas sangat menekankan *Basilea tou Theou* “aksi dan tindakan Allah dalam sejarah manusia untuk mewujudkan Kerajaan-Nya melalui pelayanan Yesus”. Yesus Kristus langsung menjadi teladan dan menunjukkan kasih-Nya terhadap orang-orang yang dipinggirkan dan menyembuhkan berbagai penyakit.

Ciri pelayanan nabi dan Yesus Kristuslah yang menjadi teladan bagi Jemaat GMIT Soli Deo Nefomeu untuk terlibat mengatasi masalah sosial. Gereja adalah yang paling dekat dengan keadaan masyarakat sehingga gereja harus bermitra dengan pihak desa atau dinas kesehatan untuk menjangkau orang-orang yang termarginalkan.

Tujuan menulis skripsi ini untuk mengapresiasi apa yang dilakukan gereja. Karena sudah terlibat untuk mengulurkan tangan dalam masalah sosial. Yang kedua dengan skripsi ini penulis mengharapkan Gereja menyediakan penerus gereja yang sehat.

Usul/Saran

1. Bagi GMIT harus adanya UPP kesehatan untuk melaksanakan salah satu tugas panggilan Gereja (GMIT) berkaitan dengan Kesehatan warga Jemaat.
2. Gereja perlu merumuskan naskah teologi social dalam konteks GMIT yang didalamnya perhatian dan kepedulian terhadap bidang kesehatan sudah harus menjadi perhatian penting sehingga peran gereja siaga di seluruh warga GMIT tidak sekedar menjadi wacana tetapi terwujud dalam karya perjalanan gereja sebagai milik Kristus.
3. Untuk fakultas Teologi, mahasiswa diarahkan untuk meminati persoalan-persoalan social yang terjadi ditengah-tengah jemaat.
4. mesti adanya investasi anggaran dalam APBJ (anggaran Pendapatan dan pembelajaan Jemaat) bidang kesehatan, tidak saja dalam bentuk Diakonia karitatif semata, tetapi lebih dari itu diakonia reformatif dalam bidang kesehatan menjadi kebutuhan mendasar yang tidak dapat diabaikan.
5. Gereja memfasilitasi jemaat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, bantuan dana dan membangun spirit atau rohani melalui pemberitaan. Contoh, apa kata alkitab tentang makanan bergizi, tentang ibu hamil.

Daftar Pertanyaan

BAB 1 Jemaat GMIT Solideo Nefome'u

2. Jemaat GMIT Solideo Nefome'u

- Apa arti Solideo Nefome'u?
- Bagaimana awal terbentuknya jemaat Solideo Nefome'u? (Tokoh-tokoh yang terlibat dalam pembentukan jemaat)
- hal apa saja yang mendorong sehingga jemaat dapat terbentuk?
- Kapan jemaat terbentuk?
- Bagaimana dengan program pelayanan gereja? (termasuk Panca Pelayanan gereja)
- Apa yang menjadi visi misi gereja Jemaat GMIT Solideo Nefome'u?
- Sejauh yang dialami dan diamati, apakah program pelayanan sudah menjawab kebutuhan pelayanan?
- Apakah ada catatan menunjukkan gereja terlibat secara sosial mengurus persoalan kemasyarakatan? (masalah seperti apa yang ada dalam masyarakat)
- Apa saja isu pelayanan dan isu sosial yang dihadapi?
- Sejak kapan gereja mulai terlibat terhadap isu sosial?
- Mengapa gereja harus peduli dengan isu-isu sosial?

BAB II ISI

- Kapan gereja mulai menunjukkan kepedulian terhadap persoalan KIA?
Apa yang menjadi dasar hal tersebut?
- Apakah kepedulian ini dibangun untuk menjawab pergumulan jemaat saja atau juga pada wilayah masyarakat? Apa alasannya?
- Bagaimana respond jemaat terhadap program Gereja Siaga yang dibuat untuk mengatasi persoalan KIA?
- Apakah program Gereja Siaga, merupakan program sejak awal ataukah setiap tahunnya ada modifikasi/perubahan program khusus KIA?
- Jika ada modifikasi/perubahan program, apa alasannya?
- Apakah ada evaluasi terhadap program Gereja Siaga tersebut?
- Apakah gereja “berjuang” sendiri ataukah gereja membangun kemitraan dengan pihak luar? Seperti pemerintah atau Kesehatan? Jika ya, mengapa gereja merasa penting untuk berjejaring?
- Apa saja yang menjadi kelebihan dan kekurangan dari program Gereja Siaga mengatasi KIA?
- Apa saja yang menjadi masukan bagi pengembangan program dalam menjawab kebutuhan mengatasi stunting dalam jemaat?
- Apa yang menjadi produk/hasil dalam pengembangan program dan menjawab kebutuhan mengatasi stunting dalam jemaat?